

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat dan diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi, telah menyebabkan perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data.

Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan perbankan. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan atau perbankan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera diterima untuk diantisipasi dalam rangka pengembalian keputusan. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan arus informasi dan kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat, dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika suatu lembaga atau perusahaan berani melakukan investasi dibidang teknologi dan informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan

kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya (Novia Fabiola Panggeso.2014)

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi, hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, juga harus mengubah cara kerja mereka. Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektifitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, kecepatan kinerja pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan atau omset yang masuk, baik secara finansial maupun jaringan. Penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari mempermudah pertukaran informasi dan data antar wilayah sehingga penyebaran pengetahuan menjadi begitu cepat. Kemajuan paling terlihat adalah pada penggunaan teknologi informasi menjadi cepat dan dilakukan secara otomatis. Tentu saja untuk menjamin kualitas dari hasil pengelolaan teknologi informasi harus dilakukan rangkaian pengujian sebelum dipergunakan (Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Musin, 2008;1). Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu. Khususnya sebagai media pengolah data, baik yang berskala besar maupun skala kecil pun terus berkembang dengan pesat, itu semua berkat kemajuan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat dan aman.

Akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung di dalam perusahaan atau organisasi yang kemudian akan di ikhtisarkan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Namun demikian harus di akui bahwa saat ini masih banyak perusahaan atau organisasi yang mengelola datanya secara manual, dimana data-data disimpan dalam bentuk buku. Cara ini kurang efektif dan efisien, terbatas, lambat pencarian datanya. Laporan keuangan yang dilakukan secara manual sering tidak akurat. Pemimpin perusahaan sering kali mengalami kesulitan untuk mengetahui dengan pasti kondisi keuangan perusahaan atau organisasinya.

Memang sudah banyak program akuntansi yang beredar di masyarakat yang dapat di implementasikan sebagai sistem informasi akuntansi. Persoalannya, sistem informasi akuntansi yang diperlukan oleh suatu perusahaan terkadang memiliki sifat-sifat khusus, yang tidak dimiliki oleh program aplikasi akuntansi yang umum. Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang benar-benar dengan kebutuhan perusahaan atau lembaga terkait (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007;10).

Penerapan sistem informasi pemerintahan dari suatu negara akan sangat bergantung kepada peraturan perundang undangan yang berlaku pada negara yang bersangkutan. Pemerintah pusat sebagai salah satu organisasi sektor publik membutuhkan sistem informasi untuk melaksanakan pengelolaan keuangan pusat. Menurut Peraturan Menteri Keuangan NO. 213/PMK.05/Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada pemerintah pusat.

Sistem informasi akuntansi juga dilaksanakan pada sebuah badan pemerintahan. Sistem informasi akuntansi pada sebuah badan pemerintahan daerah disebut dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Tujuannya adalah untuk menjawab kebutuhan informasi keuangan oleh masyarakat publik, sedangkan pemerintah daerah wajib menyampaikan data atau informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah. Pemerintah berupaya melakukan

perubahan penting di bidang keuangan daerah untuk mendukung agar informasi dibidang keuangan daerah yang dihasilkan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam pemerintahan yang mengelola keuangan daerah adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah perangkat perangkat

Salah satu yang mempengaruhi kinerja dalam pemerintahan adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintah daerah diatur dalam peraturan pemerintah No. 65 Tahun 2010 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140). Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sistem informasi akuntansi juga dilaksanakan pada sebuah badan pemerintahan. Sistem informasi akuntansi pada sebuah badan pemerintahan daerah disebut dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Tujuannya adalah untuk menjawab kebutuhan informasi keuangan oleh masyarakat publik, sedangkan pemerintah daerah wajib menyampaikan data atau informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah. Pemerintahan berupaya melakukan perubahan penting di bidang keuangan daerah untuk mendukung agar informasi dibidang keuangan daerah yang dihasilkan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam pemerintahan yang mengelola keuangan daerah adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah perangkat pemerintah daerah (provinsi maupun kabupaten/kota) di indonesia. Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah merupakan seperangkat aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas implementasi berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan

daerah yang didasarkan pada azas efisien, ekonomis, efektif, transparan akuntabel dan auditabel. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diharapkan dapat membantu SKPD untuk melaksanakan tugasnya. Penggunaan sistem informasi pada instansi SKPD mempunyai peran yang cukup penting untuk dapat menghasilkan penyusunan anggaran yang berkualitas, penyusunan anggaran yang berkualitas tersebut akan menunjukkan juga kualitas pemerintahan disuatu daerah (Maulidah Tri Astuti, 2008).

Permasalahan kinerja individu di Kabupaten Rokan Hulu adalah terdapatnya kelebihan anggaran di setiap akhir tahunnya sehingga kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dinilai kurang baik dikarenakan sistem yang juga kurang baik dan menunjukkan bahwa management program dan kegiatan SKPD masih banyak yang perlu diperbaiki.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Mahardika Amelia Putri (2015) yang meneliti tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu bagian akuntansi pada SKPD di lingkungan pemerintahan kota Bukittinggi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu bagian akuntansi pada SKPD di lingkungan pemerintahan kota Bukittinggi baik secara simultan maupun parsial. Dan penelitian sebelumnya oleh Natalie Nako (2014) yang meneliti tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa-Madura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis ingin menguji kembali dengan objek yang berbeda yang mana penelitian ini dilakukan pada SKPD di lingkungan pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu. Alasan dipilih penelitian pada SKPD di lingkungan Kabupaten

Rokan Hulu karena adanya opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu tahun anggaran 2014 yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. BPK juga menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu: terdapat sisa kas di Bendahara Pengeluaran t.a 2014 yang terlambat disetor dan belum disetor ke kas Daerah/Negara. Penelitian ini mengacu pada kinerja individu bagian akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap kinerja individu pada pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu yang didukung sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Bagian Akuntansi Pada SKPD di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis mengidentifikasi yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu bagian akuntansi pada SKPD di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu baik secara simultan maupun parsial”.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : “ Untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu bagian akuntansi”.

Apabila tujuan ini dapat dipenuhi maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja individu bagian akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah atas fakta yang terjadi selama penelitian, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi dan teknologi informasi.

2. Bagi peneliti lainnya

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi bagi peneliti lainnya serta dapat juga digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penyempurnaan penelitian ini.

3. Bagi instansi terkait

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Rokan Hulu untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja individu bagian akuntansi. Selain itu, pemerintah daerah dapat meningkatkan kemampuan individu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi pada aktivitas sehari-hari.

4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja individu bagian akuntansi.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini, review penelitian terdahuludan kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu lokasi penelitian, sampel dan populasi, operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

Dalam bab ini mengemukakan gambaran umum pemerintah kabupaten Rokan Hulu meliputi sejarah berdirinya pemerintah kabupaten rokan hulu, geografis, visi dan misi pemerintahan kabupaten Rokan Hulu, dan struktur pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menutup dengan membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dirasakan perlu sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan.